

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil studi yang telah dipaparkan sebelumnya, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Hasil studi dan diskusi menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin menerapkan dua pendekatan pelatihan yang berbeda, yaitu *off the job training* dan *on the job training*. Metode *off the job training* melibatkan pelatihan di lokasi yang terpisah dari tempat kerja, sementara metode *on the job training* dilakukan langsung di lingkungan kerja sebenarnya. Pelaksanaan program pembinaan dan peningkatan pengembangan kapasitas tenaga kerja dijalankan dengan metode formal dan metode pemberdayaan. Metode formal melibatkan kegiatan pengembangan dengan materi yang terstruktur, sementara metode pemberdayaan mengacu pada kemampuan individu dalam bertindak dan melakukan sesuatu.
2. Hasil dari upaya terstruktur dalam mengasah keterampilan dan mengoptimalkan potensi anggota tim berdampak positif pada kapabilitas individu. Karyawan menjadi lebih mampu menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab, meningkatkan profesionalisme, disiplin, wawasan, produktivitas, keahlian, dan kemampuan baik secara konseptual maupun teknis. Selain itu, pelatihan juga berpengaruh pada perkembangan kepribadian karyawan.

## **B. Saran**

Setelah menjalankan riset dan analisis, peneliti mengusulkan beberapa aspek berikut:

1. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin sebaiknya meningkatkan implementasi kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja, sehingga perusahaan dapat tetap kompetitif dan mencapai sasaran yang ditetapkan.
2. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka Banjarmasin disarankan untuk melaksanakan program pelatihan dan pengembangan setiap bulan dengan tujuan meningkatkan kapabilitas individu, yang pada akhirnya akan membawa perubahan yang berarti dalam produktivitas para staf.